



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**TATA KELOLA PEMANTAUAN DAN EVALUASI
PROGRAM REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DI KABUPATEN WONOSOBO**

TUGAS AKHIR

ERINDA SETYA PRATIWI

21040114120018

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG

SEPTEMBER 2018



UNIVERSITAS DIPONEGORO

**TATA KELOLA PEMANTAUAN DAN EVALUASI
PROGRAM REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DI KABUPATEN WONOSOBO**

TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

ERINDA SETYA PRATIWI

21040114120018

FAKULTAS TEKNIK

DEPARTEMEN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA

SEMARANG


SEPTEMBER 2018

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir yang berjudul “**Tata Kelola Pemantauan dan Evaluasi Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kabupaten Wonosobo**” ini adalah hasil karya saya dengan dibimbing oleh **Rukuh Setiadi, S.T., M.E.M, Ph.D**, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

NAMA : Erinda Setya Pratiwi

NIM : 21040114120018

Tanda tangan : 

Tanggal : 14 September 2018

HALAMAN PENGESAHAN

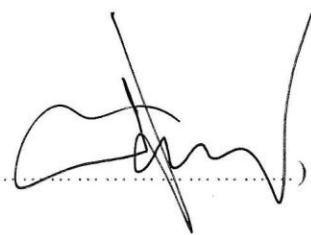
Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Erinda Setya Pratiwi
NIM : 21040114120018
Departemen : Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Judul Tugas Akhir : Tata Kelola Pemantauan dan Evaluasi Program Rehabilitasi
Hutan dan Lahan di Kabupaten Wonosobo

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro.

TIM PENGUJI


Pembimbing : Rukuh Setiadi, S.T., M.E.M, Ph.D

()

Penguji I : Maya Damayanti, S.T, M.A, Ph.D

()

Penguji II : Dr. Artiningsih, S.T, M.Si

()

Semarang, 14 September 2018

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1
Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota

()

Ir. Agung Sugiri, MPSt
NIP. 196204031993031003

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Diponegoro, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Erinda Setya Pratiwi
NIM : 21040114120018
Program Studi : S1 Perencanaan Wilayah dan Kota
Fakultas : Teknik
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Diponegoro Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*None-exclusive Royalti Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Tata Kelola Pemantauan dan Evaluasi Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kabupaten Wonosobo”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas ROyalty/Noneksklusif ini Universitas Diponegoro berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkala data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Semarang
Pada tanggal : 14 September 2018

Yang menyatakan


Erinda Setya Pratiwi

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah membimbing, memudahkan, menguatkan dan melancarkan penulis dalam menyusun Tugas Akhir yang berjudul “Tata Kelola Pemantauan dan Evaluasi Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan di Kabupaten Wonosobo”. Tugas Akhir ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pada Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa proses penyusunan Tugas Akhir ini didukung oleh banyak pihak, sehingga penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua, Bapak Heriyanto dan Ibu Ida Kurniyati. Terimakasih atas do'a dan dukungan baik materiil maupun non materiil, saran, kritik selama ini yang diberikan kepada penulis untuk memperlancar proses belajar selama di Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Ir. Hadi Wahyono, M.A selaku Kepala Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
3. Bapak Ir. Agung Sugiri, M.P.St selaku Kepala Program Studi S1 Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
4. Bapak Rukuh Setiadi, S.T, M.E.M, PhD selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak arahan, dukungan, kritik serta saran yang membangun pada saat membimbing penulis dalam setiap proses penyusunan tugas akhir.
5. Ibu Maya Damayanti, S.T, M.A, PhD selaku dosen penguji I yang telah memberikan saran, masukan dan kritik untuk perbaikan tugas akhir.
6. Ibu Dr. Artiningsih, S.T, M.Si selaku dosen penguji II yang telah memberikan saran, masukan dan kritik untuk perbaikan tugas akhir.
7. Ibu Prof. Dr. Ir. Nany Yulastuti, M.S.P, selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, motivasi dan semangat, sekaligus sebagai ibu yang dapat mengayomi anak bimbingannya selama perkuliahan di Universitas Diponegoro
8. Segenap dosen Departemen Perencanaan Wilayah dan Kota, yang telah memberikan banyak pembelajaran serta bimbingan semasa perkuliahan.
9. Pihak Pemerintah Kabupaten Wonsobo, yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini, sehingga peneliti dapat mendapatkan data yang dibutuhkan.
10. Berbagai instansi yang terlibat sebagai sumber data serta sebagai responden dalam penelitian ini. BPDAS Serayu Opak Progo, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Jawa Tengah, Dinas Pertanian, Perkebunan dan Perikanan Kabupaten Wonosobo, Balai Pengelolaan Hutan Wilayah VIII, Penyuluh kehutanan serta Kelompok Tani Desa Kreo Kecamatan Kejajar. Terimakasih telah meluangkan

waktunya untuk membantu penulis dalam banyak hal selama proses pengumpulan data penelitian.

11. Teman seperbimbingan, Intan Hapsari yang selalu memberikan dukungan, bantuan, serta menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah dalam mengerjakan Tugas Akhir.
12. Teman survei sekaligus teman berproses, Muhammad Farkhan yang selalu menemani dalam pengambilan data, wawancara kepada seluruh responden. Menjadi tempat cerita penulis dan menjadi pendengar setia selama ini. Terimakasih temberikan dukungan, bantuan dan semangat kepada penulis untuk terus berproses dalam mengerjakan Tugas Akhir.
13. Sahabatku, Gita Prandita yang telah menemani selama empat tahun dalam perkuliahan. Selalu menjadi pendengar setia penulis dalam bercerita mulai dari hal-hal yang penting hingga tidak penting. Memberikan semangat dan bantuan ketia penulis mengalami kesulitan. Kepada Nurfadillah, yang telah menjadi sahabat yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis, tempat penulis berkeluh kesah dan juga meminta saran dan masukan.
14. Teman proyekan, Dania Dwi Febriani dan Intan Hapsari yang selalu menjadi pendengar setia, tempat curhat mengenai hal-hal yang berkaitan dengan Tugas Akhir. Terimakasih atas dukungan dan kerjasama kalian hingga penulis berada dalam titik ini.
15. Teman-teman PWK Undip angkatan 2014, keluarga PWK kelas B 2014, terimakasih telah sama-sama mendoakan untuk kesuksesan kita bersama terutama dalam menyelesaikan studi ini, walau dalam beberapa prosesnya tidak diberi kesempatan untuk mengetahui kemajuan satu sama lain.
16. Teman-teman Organisasi, Senat Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Diponegoro yang selama ini mewarnai kehidupan perkuliahan penulis, serta saling mendoakan atas kesuksesan urusan perkuliahan.
17. Semua pihak yang berperan dalam keberhasilan penyusunan Tugas Akhir penulis, mohon maaf tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, pnulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki kekurangan Tugas Akhir ini. Besar harapan penulis, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis ucapkan banyak terimakasih kepada setiap pihak atas partisipasinya dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini.

Semarang, 14 September 2018

Penulis

**TATA KELOLA PEMANTAUAN DAN EVALUASI PROGRAM
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN
DI KABUPATEN WONOSOBO**

Oleh :

Erinda Setya Pratiwi 21040114120018

ABSTRAK

Rehabilitasi hutan dan lahan (RHL) merupakan program yang dilaksanakan dalam rangka pengurangan dampak dari lahan kritis. Lahan kritis merupakan suatu lahan yang mengalami penurunan kualitas lingkungan sehingga memiliki tingkat kesuburan yang rendah untuk kegiatan bercocok tanam atau untuk mempertahankan diri sebagai lahan yang memiliki fungsi tertentu. Besarnya luasan lahan kritis dapat menjadi ancaman tersendiri bagi beberapa wilayah. Lahan kritis dapat menyebabkan terjadinya banjir, tanah longsor dan bencana alam lain yang dapat merugikan bagi kelangsungan hidup manusia. Walaupun program tersebut sudah sering dilakukan, namun luas lahan kritis dari tahun ke tahun tetap mengalami peningkatan. Adanya pemantauan dan evaluasi program RHL seharusnya dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam perencanaan. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem tata kelola yang baik dalam pemantauan dan evaluasi untuk menunjang ketercapaian tujuan suatu program. Hal ini dapat dijadikan dasar dilakukannya pemantauan dan evaluasi terhadap program RHL di Kabupaten Wonosobo. Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu kabupaten yang memiliki luasan lahan kritis tinggi di Provinsi Jawa Tengah yaitu sekitar 32,800Ha yang terbagi kedalam kategori kritis sebesar 7000 Ha (7.1% dari total luas wilayah) dan agak kritis sebesar 25800 Ha (26.2% dari total luas wilayah). Luas wilayah Wonosobo berada pada lahan potensial kritis sebesar 607 km² (61.8% dari total luas wilayah). Selain memiliki lahan kritis, Kabupaten Wonosobo juga sebagai wilayah yang memiliki DAS Serayu yang termasuk kedalam pemulihan DAS. Dalam studi ini, peneliti ingin mengetahui tata kelola pemantauan dan evaluasi pada program RHL yang ada di Kabupaten Wonosobo dalam rangka penurunan lahan kritis dan pemulihan DAS Serayu. Penelitian ini menggunakan pendekatan Analisis Sistem Pemerintahan (ASK) melalui metode kualitatif. Pendekatan ASK merupakan pendekatan yang dapat melihat tata kelola pemerintahan salah satunya pada pemantauan dan evaluasi program. ASK digunakan karena ASK merupakan pendekatan yang multi level dan multi domain serta ASK juga diterapkan pada tema khusus seperti sumberdaya alam. ASK memiliki beberapa kriteria yaitu penerapan pengetahuan, konektivitas, serta kapasitas partisipan. Hasil dari penelitian ini yaitu pada kriteria penerapan pengetahuan, secara keseluruhan dalam pemantauan sudah menerapkan pengetahuan sebagai dasar penerapan pengetahuan yang digunakan dalam pemantauan dan evaluasi. Kriteria konektivitas, terdapat hubungan antara mekanisme pemantauan dengan penetapan tujuan program, pada sistem pemantauan dan pelaporan belum mempengaruhi proses strategis dan alokasi sumberdaya. Begitu juga dengan kapasitas partisipan, dalam sistem pemantauan sudah memiliki kapasitas masing-masing aktor. Hasil dari penelitian ini menunjukkan sistem pelaporan yang sudah terkoneksi dari masing-masing aktor yang terlibat. Secara keseluruhan, semua sistem pemantauan dan evaluasi program RHL di Kabupaten Wonosobo sudah berjalan dengan baik, serta memiliki hubungan yang saling terkait antar kriteria penerapan pengetahuan, konektivitas dan kapasitas partisipan.

Kata Kunci : Analisis Sistem Pemerintahan, Lahan Kritis, Pemulihan DAS, RHL, Wonosobo

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
17.1. Latar Belakang	1
17.2. Rumusan Masalah	3
17.3. Tujuan dan Sasaran.....	5
17.3.1. Tujuan.....	6
17.3.2. Sasaran.....	6
17.4. Manfaat Penelitian	6
17.4.1. Manfaat Praktis	6
17.4.2. Manfaat Teoritik	6
17.5. Ruang Lingkup.....	7
17.5.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	7
17.5.2. Ruang Lingkup Materi.....	7
17.6. Metode Penelitian	8
17.6.1. Teknik Pengumpulan Data.....	11
17.6.2. Data Penelitian.....	13
17.6.3. Teknik Analisis Data	13
17.7. Kerangka Analisis	19
17.8. Sistematika Penulisan	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA TATA KELOA PEMANTAUAN DAN EVALUASI.....	22
2.1. Degradasi Lahan.....	22
2.2. Konservasi Hutan	25
2.3. Sistem Kelembagaan.....	27
2.4. Sistem Pemantauan dan Evaluasi	29
2.5. Analisis Sistem Pemerintahan (ASK).....	33
2.6. Ringkasan Literatur	39
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN PROGRAM RHL.....	40
3.1. Gambaran Umum Wilayah Kabupaten Wonosobo	40
3.1.1. Kondisi Fisik Wilayah	40
3.1.2. Kondisi Ekonomi dan Sosial Wilayah.....	45

3.2.	Gambaran Umum Program.....	47
3.2.1.	Kriteria Penentuan Lahan Kritis	48
3.2.2.	Identifikasi Karakteristik Program RHL.....	53
3.2.3.	Kebijakan Pelaksanaan Program RHL.....	59
BAB IV ANALISIS TATA KELOLA PEMANTAUAN DAN EVALUASI PROGRAM		
REHABILITASI HUTAN DAN LAHAN.....		63
4.1.	Analisis Penerapan Pengetahuan Pemantauan dan Evaluasi Program.....	66
4.1.1.	Hasil Pemantauan dan Evaluasi Program Rehabilitasi Hutan dan Lahan (RHL) 66	
4.1.2.	Pemanfaatan Hasil Pemantauan dan Evaluasi.....	68
4.2.	Analisis Hubungan/ Konektivitas Sistem Pemantauan dan Evaluasi	71
4.2.1.	Integrasi Penetapan Tujuan Program dengan Mekanisme Pemantauan	72
4.2.2....	Keterkaitan Pemantauan dan Evaluasi Terhadap Pemantauan Jangka Panjang	77
4.2.3.	Pengaruh Sistem Pemantauan dan Pelaporan Terhadap Proses Strategis dan Alokasi Sumberdaya	80
4.3.	Analisis Kapasitas Partisipan dalam Pemantauan dan Evaluasi.....	81
4.3.1.	Kapasitas Pemantauan dan Evaluasi.....	82
4.3.2.	Ketersediaan Pemantauan Secara Kolektif Serta Kapasitas Evaluasi yang Jelas dan Independen.....	85
4.3.3.	Peningkatan Akuntabilitas Program.....	87
BAB V PENUTUP.....		90
5.1.	Kesimpulan.....	90
5.2.	Catatan Penelitian	91
5.3.	Rekomendasi.....	92
5.2.1.	Pemerintah	92
5.2.2.	Penelitian Selanjutnya	93
DAFTAR PUSTAKA		95
LAMPIRAN.....		98

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Pemangku Kepentingan yang Terlibat	11
Tabel I.2	Tabel Data Penelitian	15
Tabel I.3	Form Kategori Tema.....	14
Tabel I.4	Format Koding Hasil Wawancara	18
Tabel II.5	Perbedaan Pemantauan dan Evaluasi.....	31
Tabel II.6	Deskripsi Karakteristik Struktural Kepemerintahan	37
Tabel II.7	Deskriptor Khas Karakteristik Fungsional Sistem Tata Kelola	37
Tabel II.8	Matriks Analisis Struktur dan Fungsi Kepemerintahan	39
Tabel III.9	Kriteria Penentuan Lahan Kritis	48
Tabel III.10	Klasifikasi Kekritisan Lahan di Hutan Lindung.....	49
Tabel III.11	Klasifikasi Kekritisan Lahan di Kawasan Budidaya Untuk Usaha Pertanian.....	49
Tabel III.12	Klasifikasi Kekritisan Lahan Pada Kawasan Lindung di Luar Kawasan Hutan.....	49
Tabel III.13	Kriteria Lahan Kritis Kawasan Hutan Lindung	50
Tabel III.14	Kriteria Lahan Kritis Kawasan Budidaya Untuk Usaha Pertanian.....	51
Tabel III.15	Kriteria Lahan Kritis Kawasan Lindung di Luar Kawasan Hutan	52
Tabel III.16	Regulasi Dalam Program RHL	59
Tabel IV.17	Matriks Analisis Struktur dan Fungsi Kepemerintahan	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Batas Administrasi Kabupaten Wonosobo	9
Gambar 1.2 Kerangka Pikir	10
Gambar 1.3 Kerangka Analisis	20
Gambar 3.4 Peta Daya Dukung Lahan Kabupaten Wonosobo.....	42
Gambar 3.5 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Wonosobo.....	43
Gambar 3.6 Peta Rawan Bencana Longsor Kabupaten Wonosobo	44
Gambar 3.7 Piramida Penduduk Kabupaten Wonosobo 2017	46
Gambar 3.8 Grafik Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Wonosobo tahun 2012-2016.....	46
Gambar 3.9 Grafik Penduduk Kabupaten Wonosobo Usia 15 Tahun Ke atas Menurut	47
Gambar 3.10 Grafik Presentase Tingkat Kekritisn Lahan Kabupaten Wonosobo.....	55
Gambar 3.11 Peta Persebaran dan Klasifikasi Lahan Kritis Kabupaten Wonosobo.....	56
Gambar 3.12 Grafik Capaian Indikator Rehabilitasi Hutan dan Lahan tahun 2011- 2015	57
Gambar 3.13 Grafik Target Luas lahan dan hutan kritis	58
Gambar 3.14 Grafik Target Luas lahan kritis pada kawasan budidaya dan lindung.....	58
Gambar 3.15 <i>Framework</i> Tugas Pokok dan Fungsi Kepemerintaha	62
Gambar 4.16 <i>Framework</i> Analisis Sistem Pemerintahan.....	65
Gambar 4.17 Skema Penerapan Pengetahuan	71
Gambar 4.18 Hirarki Regulasi Kelembagaan.....	74
Gambar 4.19 Hubungan antar <i>Stakeholder</i>	75
Gambar 4.20 Titik Kritis Hasil Analisis Program RHL	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A	DaftarPertanyaan Wawancara	99
Lampiran B	Verbatim Wawancara	101
Lampiran C	Berita Acara Tugas Akhir	129
Lampiran D	Lembar AsistensiTugas Akhir	131

PERPUSTAKAAN PLANOLOGI